

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dan temuan lapangan yang telah peneliti sampaikan, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses kebijakan pembangunan desa Suligi belum dilaksanakan secara baik dan maksimal. Berikut peneliti simpulkan hasil penelitian dari analisis kebijakan pembangunan desa Suligi Kecamatan Pendalihan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu:

1. Dalam tahap perumusan masalah, ditemukan beberapa persolan seperti lemahnya koordinasi khusus menangani pembangunan desa Suligi.
2. Selanjutnya pada proses peramalan, terlihat perlu dibentuk organisasi khusus dan agar tidak menjadi permasalahan yang ada dalam proses pembngunan yang akibatnya justru akan merugikan masyarakat. persolan ini belum optimalnya sarana dan prasarana.
3. Proses rekomendasi kebijakan, dalam keberlangsungan pembangunan desa Suligi membuat sebuah regulasi-regulasi teknis dengan membuat arahan-arahan kebijakan.
4. Proses pemantauan kebijakan tidak hanya menjadi tanggung jawab dari pemerintah pusat melainkan dari seluruh masyarakat desa Suligi dalam mengawasi jalannya proses pembngunan desa Suligi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pada tahap akhir dalam analisis kebijakan yaitu evaluasi. Dalam tahapan ini, evaluasi dalam proses pembangunan sebetulnya telah dilakukan beberapa kali sesuai dengan kronologis kebijakan yang berlangsung. Namun evaluasi yang dilakukan tidak memberikan efek yang baik karena tidak berimbas pada sebuah hasil dari pembangunan.
6. Proses kebijakan pembangunan belum berjalan dengan baik. Hal itu dikarenakan peran kepala desa beserta jajarannya bekerjasama dengan masyarakat untuk memajukan pembangunan desa Suligi. Selain itu diketahui masyarakat desa Suligi antusias sekali dan juga ikut berpartisipasi dalam memajukan pembangunan desa dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa Suligi. Akan tetapi belum ada perubahan yang terlihat dari proses pembangunan itu sendiri.
7. Faktor penghambat belum optimalnya pembangunan Desa Suligi Kecamatan Pendalihan IV Koto disebabkan oleh faktor SDM. Selain itu tidak dilaksanakannya proses pembangunan secara berkala/bertahap adalah dana. Dana yang tidak cukup besar menjadi kendala proses pelaksanaan pembangunan. Mengingat jumlah kondisinya yang kurang memadai untuk proses pembangunan. Anggaran yang tidak terlalu besar menjadi kendala dalam proses pembangunan, sehingga desa Suligi sulit untuk maju dan berkembang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pemerintah desa Suligi sebagai fasilitator dalam kebijakan pembangunan di Desa Suligi perlu membentuk lembaga untuk membantu memajukan pembangunan yang ditempatkan langsung di Desa Suligi. Dengan cara membentuk lembaga teknis yang bertanggung jawab langsung terhadap kemajuan desa Suligi. Tujuannya untuk meningkatkan SDM dan Potensi yang ada di desa Suligi.
2. Hendaknya Perlu adanya sebuah unit khusus untuk pengembangan dan memajukan. Proses pembangunan di desa Suligi, baik itu sarana Transportasi ataupun alat yang mendukung dalam proses pembangunan. Hal itu dapat menunjang keberhasilan program-program yang direncanakan oleh pihak pemerintah desa.
3. Perlunya koordinasi antar Desa yang terkait dengan Pembangunan Desa demi kemajuan bersama serta menambah wawasan antar Kepala Desa.